

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI BERBASIS *PSYCHOWRITING* KELAS VIII B MTS IHYAUL ULUM DUKUN
GRESIK**

Nur Alfi Syahriyah

Dosen Pembimbing Skripsi: Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd.

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Nuralfisyahriyah08@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video pembelajaran. Media pembelajaran sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Media video animasi berbasis *Psychowriting* memberikan suasana baru dalam pembelajaran di kelas VIII B MTs Ihyaul Ulum. Selain itu, meningkatkan motivasi dan ide-ide peserta didik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Media Video Animasi dibuat menggunakan pendekatan *Psychowriting*. Media tersebut didesain sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik psikologis peserta didik.

Proses pengembangan media video animasi berbasis *Psychowriting* dalam penelitian menggunakan model pengembangan Sadiman yang memiliki enam langkah, yaitu (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik; (2) merumuskan tujuan intruksional pembelajaran; (3) merumuskan butir-butir materi; (4) mengembangkan alat ukur keberhasilan; (5) menulis naskah media; dan (6) mengadakan tes dan revisi. Hasil penelitian ini adalah media video animasi yang digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis *Psychowriting* untuk kelas VIII dan deskripsi proses pengembangan serta kualitas media. Langkah pengembangan telah dilakukan sesuai dengan pengembangan Sadiman hingga akhir dan dilakukan ujicoba.

Dengan berdasarkan penyajian dan ahli media oleh validator, media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis *Psychowriting* dikategorikan “sangat layak” dengan persentase keseluruhan 90%. Dari segi penyajian dikategorikan “sangat layak” dengan persentase 95%, dari segi materi dikategorikan “sangat layak” dengan persentase 92%, dan dari ahli materi dikategorikan “sangat layak” dengan persentase 83%.

Dengan berdasar respons peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media video animasi dikategorikan “praktis” dengan persentase 76,10%. Rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 82,15% dikategorikan “sangat baik”. Hasil pengamatan pembelajaran diperoleh dari dua hasil, yaitu pengamatan aktivitas peserta didik dan pengamatan oleh pendidik. Hasil pengamatan peserta didik memiliki persentase 72,63% dan hasil pengamatan oleh pendidik memiliki persentase 72,22%. Berdasarkan ketiga hal tersebut, dapat diperoleh keefektifan media video animasi berbasis *Psychowriting* dalam pembelajaran memiliki persentase 75,67% tergolong “efektif”. Setelah mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, dapat disimpulkan kualitas media video animasi memiliki persentase 81,76%. Media video animasi berbasis *Psychowriting* tergolong sangat layak, praktis, dan efektif, sehingga media video animasi tergolong “sangat berkualitas”.

Kata kunci : Media pembelajaran, teks eksplanasi, proses pengembangan, kualitas media

Abstract

The development of sophisticated technology can be utilized in education world. The utilization of technology in education world in the form of technology usage based media learning such as videos learning. Media learning as a liaison between educators and learners in learning. Animation video based *Psychowriting* media provides a new atmosphere in learning in class VIII B MTs Ihyaul Ulum. In addition, improving the motivation and ideas of learners in learning writing explanatory text. Video Animation media is created using *Psychowriting* approach. The media is designed in accordance with the needs and psychological characteristics of learners.

The process of developing animation video media based *Psychowriting* in this research uses Sadiman development model which has six steps, namely (1) analyzing the needs and characteristics of learners; (2) formulating instructional objectives; (3) formulating material points; (4) developing of measuring tools for success; (5) writing a media script; and (6) conducting tests and revisions. The result of this research is animation video media which is used

for learning writing explanatory text based Psychowriting for class VIII and description of development process and quality of media. The development of steps have been done in accordance with the development of Sadiman approach to the end and tested.

Based on the presentation and media expert by validator, the animation video media in learning writing explanatory text based Psychowriting is categorized as "very viable" with an overall percentage of 90%. In aspect of presentation, it is categorized as "very feasible" with a percentage of 95%, in aspect of material categorized as "very reasonable" with 92% percentage, and from material expert categorized as "very feasible" with 83% percentage.

Based on response of learners in learning using video animation media is categorized as "practical" with percentage 76.10%. The average learning result of learners is 82.15% categorized "very good". The result of learning observation is obtained from two results, that is observation activity of learners and observation by educator. The result of learners observation has a percentage of 72.63% and observation by educators has a percentage of 72.22%. Based on these three things, it can be obtained the effectiveness of video animation media based Psychowriting in learning has percentage of 75.67% and it is classified as "effective". After knowing validity, practicability, and effectiveness, it can be concluded the quality of video animation media has percentage of 81.76%. Animation video media based psychowriting is quite feasible, practical, and effective, so the video animation media is classified as "very qualified".

Keywords: *learning media, explanatory text, development process, media quality.*

PENDAHULUAN

Pengekspresian seseorang dalam benaknya tidak semua dapat diutarakan dengan berbicara, namun dapat diutarakan dengan menulis. Ekspresi merupakan ide yang muncul dalam benaknya, ketika seseorang menuliskan sesuatu yang ada dalam benaknya adalah bentuk dari pengekspresian. Ada beberapa karakteristik seseorang yang dapat memunculkan ide dalam dirinya, di antaranya seseorang yang memiliki ide banyak dan seseorang yang susah untuk memiliki ide. Tujuan dalam penelitian ini, di antaranya untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran yang berkaitan dengan menulis teks eksplanasi. Dengan adanya stimulus atau perangsang untuk memudahkan peserta didik dalam menulis digunakan media dalam pembelajaran.

Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul terjadinya sesuatu (mahsun, 2014:33). Teks eksplanasi merupakan teks yang digunakan untuk menjelaskan proses terciptanya sesuatu yang terjadi secara alamiah, atau proses bekerjanya fenomena alam maupun sosial (Kemendikbud, 2013:116). Teks eksplanasi merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 untuk kelas VIII. Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran teks eksplanasi adalah menulis atau menyajikan teks eksplanasi. Struktur teks eksplanasi yaitu judul, pernyataan umum, deretan penjelasan dan interpretasi.

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2006: 24) ada beberapa alasan mengapa pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar peserta didik. Alasan mengenai manfaat media pembelajaran dalam proses belajar diantaranya (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) bahan pembelajaran akan lebih terasa jelas

dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, (3) metode mengajar lebih bervariasi, (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru. Dengan berdasarkan penjelasan tersebut, media pembelajaran dapat memengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Media pembelajaran memiliki kelemahan dan keunggulan masing-masing, bergantung bagaimana memilih dan menyesuaikan dengan materi yang disusunnya.

Keberadaan Media dalam pembelajaran bertujuan agar pesan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik dapat diterima dengan baik. Pendidik bukan hanya mengenal satu dua media saja, melainkan mengenal berbagai variasi media pembelajaran. Selain mengenal berbagai media pembelajaran, pendidik juga menyesuaikan media tersebut dengan materi yang akan disampaikan. Apabila media pembelajaran sesuai dengan materi yang disusun, maka pembelajaran menjadi efektif. Sejalan masalah yang terjadi, penyajian materi masih menggunakan cara lama yaitu ceramah. Peserta didik akan merasa monoton dan jenuh. Maka dalam penelitian ini mengembankan media videountuk menulis teks eksplanasi.

Video merupakan gambar-gambar dalam frame demi frame diproyeksikan melalui lensa prooyektor secara mekasis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup (Arsyad, 2009:49). Dalam video bukan hanya terdapat gambar-gambar yang diberi animasi, melainkan juga terdapat cuplikan-cuplikan yang berkaitan peristiwa atau fenomena baik alam maupun sosial. Gambar maupun peristiwa atau fenomena yang diambil menyesuaikan dengan jenjang peserta didik. Dalam pembuatan video rangkaian langkah awal adalah penulisan naskah (*Storyboard*). Tujuan pembuatan Storyboard untuk melihat kesesuaian tata urutan gambar atau peristiwa yang akan divisualkan dengan garis cerita. Media video sesuai untuk peserta didik kelas VIII karena penanyangan vidio

menarik dengan ritual (ceramah) yang dilakukan oleh pendidik. Dalam penerapan media video menggunakan pendekatan yang sesuai yaitu *Psychowriting*.

Pengembangan media video dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Psychowriting*. Pendekatan *Psychowriting* merupakan pendekatan yang melibatkan dua bidang ilmu di antaranya psikologi dan menulis. Terdapat empat psikologi kepribadian yang terdiri atas psikologi eksistensial, psikologi behaviorial, psikologi psikoanalisis, dan psikologi humanistik (Sodiq, 2016:15). Pendekatan *Psychowriting* sesuai dengan pengembangan media Storyboard untuk menulis teks eksplanasi, karena media yang akan dibuat menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Penugasan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik berupa . Semua peserta didik bisa menulis, akan tetapi produk tulisan yang dihasilkan setiap anak berbeda-beda. Dengan perbedaan kepribadian setiap peserta didik, media video yang dikembangkan menggunakan pendekatan *Psychowriting* mampu meningkatkan hasil tulisan peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Ihyaul Ulum Dukun Gresik, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Pendidik memiliki komitmen dalam proses pembelajaran, misalnya dalam kegiatan menulis. Kegiatan menulis ditanamkan oleh pendidik karena suatu saat dapat dibaca dan dapat ingat kembali. Namun ada sebagian peserta didik yang memiliki kebiasaan kurang baik yaitu kurang tertarik untuk menulis, dan itu sudah hal biasa, ujar guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia pendidik mengenalkan sebuah tanyangan baik itu berupa *Power Point* (PPT) dan *video*, hal tersebut mendapat perhatian penuh dari peserta didik. Media video yang digunakan pendidik bukan untuk pembelajaran, melainkan waktu senggang dan peserta didik menginginkan untuk menonton film atau video. Sejalan dengan potret kondisi sekolah khususnya kelas VIII Mts Ihyaul Ulum Dukun Gresik , sekolah dapat diterapkannya “Pengembangan Media Video Untuk Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis *Psychowriting* Pada Kelas VIII”. Sekolah tersebut sudah mengenalkan beberapa media yang ditayangkan namun yang menjadi berbeda dari pengembangan media video yang diberikan pendidik dengan video menggunakan pendekatan *psychowriting*.

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
2. Mendeskripsikan kualitas media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan berdasar aspek-aspek kualitas berikut ini:
 - a) Mendeskripsikan kevalidan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi
 - b) Mendeskripsikan kepraktisan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

- c) Mendeskripsikan keefektifan media video dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian yang sedang berproses ini adalah berikut ini:

- 1) Secara Teoretis
Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat dalam usaha mengembangkan media pembelajaran dan menjadi faktor atau pengaruh ketercapaian dalam pembelajaran. Selain itu secara umum video berupa gambar-gambar yang dihidupkan secara mekanis.
- 2) Secara Praktis
Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak sebagai berikut:
 - a. Pendidik
Dengan keberadaan penelitian ini, diharapkan pendidik khususnya pada bidang mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki wawasan yang luas mengenai media pembelajaran dan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran. Pendidik dapat memberikan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang baru dan bervariasi. Hal ini peserta didik agar tidak merasa bosan dan monoton dalam belajar.
 - b. Peserta didik
Penelitian pengembangan media video berbasis *Psychowriting* ini guna memberi manfaat kepada peserta didik, antara lain tidak merasa bosan dan monoton dalam proses belajar. Dalam proses belajar peserta didik merasa nyaman dan materi dapat diterima dengan baik. Selain itu peserta didik merasa mudah dalam hal menulis dengan beberapa kepribadian setiap individu.
 - c. Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan media pembelajaran dengan berbagai pendekatan yang sesuai.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan merupakan model pengembangan sadiman. Dalam pengembangan sadiman terdapat enam tahap, yaitu: (1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, (2) Merumuskan tujuan instruksional (*intructional objective*) dengan operasional dan khas, (3) Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya

tujuan, (4) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (5) Menulis naskah media dan (6) Mengadakan tes dan revisi.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu rancangan pengembangan sadiman. Pengembangan sadiman ada enam tahap yang telah disebutkan di atas.

Sumber Data dan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII B, validator ahli, pendidik dan peserta didik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil angket kebutuhan dan karakteristik peserta didik dan deskripsi proses pengembangan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu

1. Teknik angket kebutuhan peserta didik dan wawancara,
2. Teknik validasi
3. Teknik observasi dan tes
4. Teknik angket respons peserta didik.

Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat empat instrumen dalam penelitian ini, yaitu

1. Lembar angket kebutuhan dan lembar wawancara
2. Lembar validasi
3. Lembar pengamatan pendidik dan peserta didik
4. Lembar angket respons peserta didik

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif, teknik analisis hasil validasi, teknik deskripsi aktivitas pendidik dan kepraktisan media. Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini

1. Analisis hasil validasi

$$P = \frac{\text{jumlah skor validator}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Lembar pengamatan peserta didik dan pendidik

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase frekuensi

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

3. Lembar tes peserta didik

$$MX = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

X= Rata-rata nilai peserta didik

Σx = Jumlah nilai seluruh peserta didik

N= Jumlah siswa

4. Lembar angket respons peserta didik

$$HP = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mendeskripsikan dua rumusan masalah yaitu mengenai pengembangan media video dan kualitas media video animasi. Pengembangan media video menurut Sadiman ada enam tahap, yaitu (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pada tahap ini, kebutuhan peserta didik diperoleh dari angket kebutuhan peserta didik, sedangkan karakteristik peserta didik diperoleh dari instrumen karakteristik psikologis peserta didik; (2) merumuskan tujuan intruksional pembelajaran. Pada tahap ini, dihasilkan tujuan intruksional pembelajaran dari kompetensi dasar; (3) merumuskan butir-butir materi. Pada tahap ini, dihasilkan materi dari kompetensi dasar, indikator, dan tujuan intruksional; (4) mengembangkan alat ukur keberhasilan. Pada tahap ini dihasilkan alat ukur seperti lembar kerja peserta didik; (5) menulis naskah media, pada tahap ini dihasilkan desain media sebagai draf pertama; dan (6) mengadakan tes dan revisi, pada tahap ini, diperoleh hasil kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media video animasi.

Kualitas media video animasi terdapat tiga komponen, yaitu kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan media video animasi. Hasil dari kevalidan diperoleh dari skor yang diberikan validator dengan skor 83% dikategorikan "sangat layak". Hasil dari keefektifan diperoleh dari hasil belajar peserta didik, hasil pengamatan pendidik dan peserta didik. Dari ketiga skor tersebut berjumlah 75, 67% dikategorikan "efektif". Dan hasil kepraktisan diperoleh dari hasil respons angket peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media dikategorikan "praktis" dengan presentase 76,10%.

Pembahasan

Pembahasan menjelaskan kembali dan membahas tentang pengembangan dan implementasi media video animasi berbasis *Psychowriting*. Selain itu, pembahasan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian. Ada lima yang dapat dibahas, yaitu perlakuan *psychowriting* terhadap penyusunan media video animasi, sikap individual kelompok eksistensial dalam pembelajaran menggunakan media video animasi berbasis *psychowriting*, sikap bergantung pada pendidik dalam pembelajaran menggunakan media video animasi berbasis *psychowriting*, sifat berangan-angan kelompok psikoanalisis dalam pembelajaran menggunakan media video animasi berbasis *psychowriting*, dan kelompok humanis bersikap pemilih

dalam pembelajaran menggunakan media video animasi berbasis *psychowriting*.

PENUTUP

Simpulan

Sejajar dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan media video animasi untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis *psychowriting* kelas VIII B MTs Ihyaul Ulum telah selesai dikembangkan. Media video animasi telah dinilai sangat berkualitas dan praktis.

Media video animasi berbasis *psychowriting* telah dikembangkan sesuai dengan model pengembangan Sadiman. Sadiman memiliki enam langkah, yaitu (1) menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, (2) merumuskan tujuan intruksional pembelajaran, (3) merumuskan butir-butir materi, (4) mengembangkan alat ukur keberhasilan, (5) menulis naskah media, (6) mengadakan tes dan revisi.

Langkah pertama yaitu menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, di dalamnya terdapat dua tahap yaitu wawancara kepada pendidik dan memberikan angket kebutuhan kepada peserta didik. Pada tahap awal, diperoleh deskripsi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia sehari-hari yang dilakukan di kelas VIII B MTs Ihyaul Ulum dan kebutuhan peserta didik. Pada langkah selanjutnya dilakukan validasi, uji coba, dan revisi draf media video animasi.

Kelayakan media video animasi berbasis *psychowriting* untuk kelas VIII B MTs Ihyaul Ulum untuk pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan tiga aspek, yaitu isi, penyajian dan ahli materi. Kevalidan aspek tersebut diperoleh dari dua validator ahli. Aspek penyajian memiliki kualitas “sangat layak” dengan persentase 95%. Aspek isi media memiliki kualitas “sangat layak” dengan persentase 92%. Aspek komposisi media video animasi memiliki kualitas “sangat layak” dengan persentase 83%. Berdasarkan ketiga aspek tersebut kevalidan media memiliki persentase keseluruhan 90%, sehingga media tergolong “sangat layak”.

Kepraktisan media dapat dilihat dari hasil respons peserta didik. Kepraktisan media video animasi berbasis *psychowriting* tergolong “praktis” dengan persentase 76,10%.

Keefektifan media video animasi berbasis *psychowriting* dinilai sesuai dari hasil belajar peserta didik dan hasil pengamatan pembelajaran oleh pendidik. Rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 82,15%. Hasil

tersebut tergolong “sangat baik”. Hasil pengamatan pembelajaran diperoleh dari dua hasil, yaitu pengamatan aktivitas peserta didik dan pengamatan oleh pendidik. Hasil pengamatan peserta didik memiliki persentase 72,63% dan hasil pengamatan oleh pendidik memiliki persentase 72,22%. Berdasarkan ketiga hal tersebut, dapat diperoleh keefektifan media video animasi berbasis *Psychowriting* dalam pembelajaran memiliki persentase 75,67% tergolong “efektif”. Setelah mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan, dapat disimpulkan kualitas media video animasi memiliki persentase 81,76% . Media video animasi berbasis *Psychowriting* tergolong sangat layak, praktis, dan efektif, sehingga media video animasi tergolong “sangat berkualitas”.

Saran

Media video animasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis *Psychowriting* diharapkan dapat digunakan sebagai media belajar yang meningkatkan motivasi dan keingintahuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia. Pembelajaran disusun berdasarkan pengelompokan berdasarkan karakteristik psikologis peserta didik, karena diharapkan dapat belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing. Selain itu, diharapkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis.

Dengan dikembangkan dan diterapkannya media video animasi, diharapkan menjadi motivasi bagi pendidik untuk memberikan inovasi dan suasana baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, pendidik mampu memanfaatkan perkembangan zaman yang sudah serba teknologi. Hal tersebut dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik.

Peneliti lain diharapkan mampu menindak lanjuti pengembangan media video animasi berbasis *Psychowriting* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk kelas VIII B. Pendekatan *Psychowriting* dapat dipadukan dengan aspek yang lain, hal ini menjadi peluang bagi peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Jakarta: Rajawali Pers
- Basori, Mochammad Miftakhul. 2014. *Pengembangan Media Aplikasi Webserver Eksplanasi Kelas VII-F SMP Negeri 2 Krembung Sidoarjo*: JBSI FBS UNESA

- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI
- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mahsun. 2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mestikaningrum, Wahyu. 2017. *Pengembangan Media Mini Mading Lipat Kain (MIMALIKA) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pada Psychowriting Kelas X Semester Gasal Berdasarkan Kurikulum 2013 Implementasi 2016*: JBSI FBS UNESA016
- Permendikbud tahun nomor 024 lampiran 03
- Ridwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA
- Sadiman, Arief dkk. 2009. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, Eveline dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sodiq, Syamsul dkk. 2016. *Strategi Menulis Berbasis Psychowriting*. Surabaya: Unesa University Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Sujiono, Anas. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI
- Yudhawati, Ratna dkk. 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

